

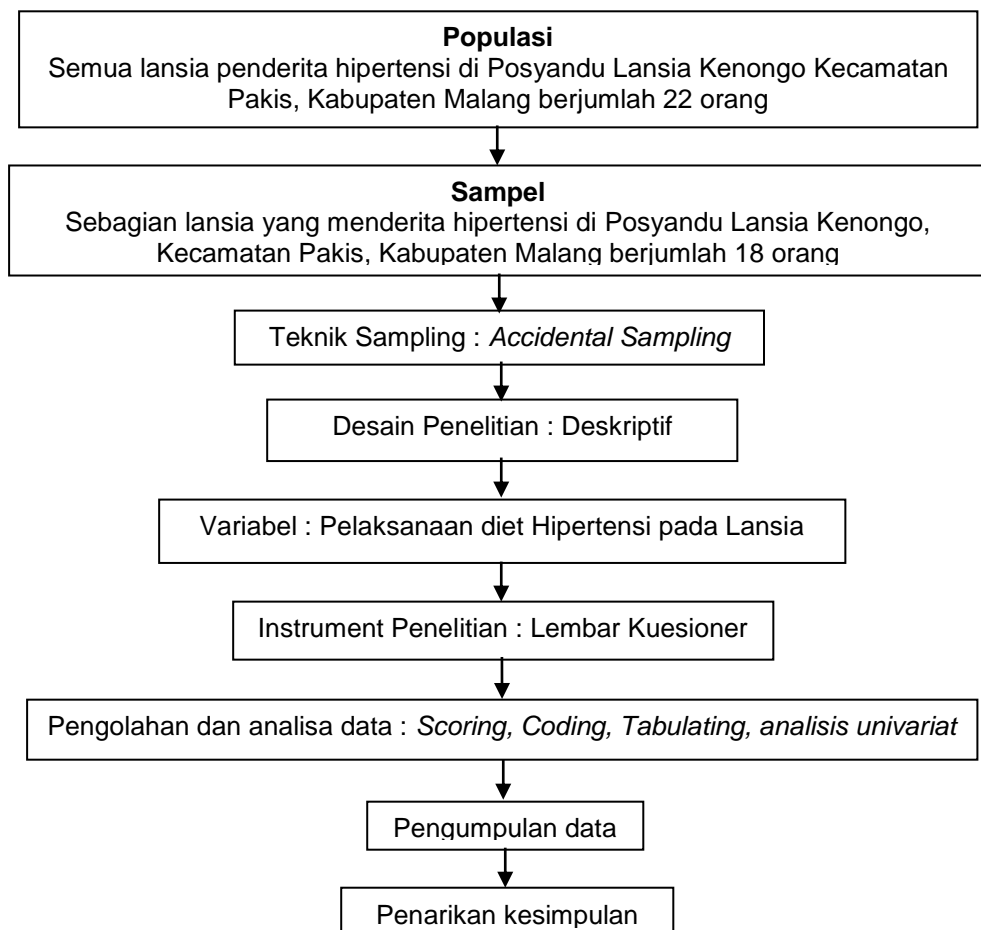
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran pelaksanaan diet pada lansia dengan hipertensi di Posyandu Lansia Kenongo Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

#### 3.2 Kerangka Kerja



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pelaksanaan Diet Pada Lansia Dengan Hipertensi di Posyandu Lansia Kenongo Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.**

### **3.3 Populasi, Sampel, Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Kenongo Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang berjumlah 22 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang menderita hipertensi di Posyandu Lansia Kenongo Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang berjumlah 18 orang.

#### **3.3.3 Sampling**

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan diet pada lansia dengan hipertensi di Posyandu Lansia Kenongo Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.

### 3.4.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Gambaran Pelaksanaan Diet Pada Lansia Dengan Hipertensi di Posyandu Lansia Kenongo Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala data	Skor
Pelaksanaan diet pada penderita hipertensi Di Rt Posyandu Lansia Kenongo Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.	Makanan yang dikonsumsi oleh lansia dengan hipertensi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makanan yang dianjurkan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Beras ditim atau disaring, roti.</li> <li>b. Kentang, ubi jalar.</li> <li>c. Daging sapi tanpa gajih, ayam tanpa kulit.</li> <li>d. Ikan, telur ayam.</li> <li>e. Sayuran : bayam, kangkung, kacang buncis, kacang panjang, wortel, tomat, labu siam, kecambah.</li> <li>f. Buah : Pisang, pepaya, jeruk, apel, melon, semangka, sawo.</li> <li>g. Minyak jagung dan minyak kedelai.</li> <li>h. Susu kedelai.</li> </ol> </li> <li>2. Makanan yang tidak dianjurkan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Produk olahan yang dibuat dengan garam dapur.</li> <li>b. Gajih sapi, jerohan sapi (hati, limpa, babat, otak).</li> <li>c. Sayuran kol, kembang kol, lobak, sawi, nangka muda.</li> <li>d. Buah : durian, nangka matang.</li> <li>e. Makanan bersantan kental.</li> <li>f. Gorengan.</li> <li>g. Makanan kaleng cepat saji : ikan sarden, sosis, kornet</li> <li>h. Minuman kaleng cepat saji : teh kotak, coca cola, sprite, pepsi.</li> </ol> </li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p>Pernyataan Positif :</p> <p>Selalu : 3 Sering : 2 Kadang-kadang : 1 Tidak pernah : 0</p> <p>Pernyataan Negatif :</p> <p>Selalu : 0 Sering : 1 Kadang-kadang : 2 Tidak pernah : 3</p> <p>Kategori perilaku :</p> <p>a. Baik : 81 - 120 b. Cukup : 41 - 80 c. Kurang : 0 - 40</p>

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Proses Perijinan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dan tabel. Adapun langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Direktur Poltekkes RS dr.Soepraoen Malang.
2. Setelah mendapat ijin dari Direktur RS. dr.Soepraoen Malang kemudian peneliti memberikan surat permohonan ijin melakukan penelitian di Posyandu Lansia Kenongo Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
3. Kemudian peneliti melakukan penelitian kepada responden
4. Bila responden bersedia maka responden akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
5. Setelah itu peneliti melakukan penelitian dengan memberikan lembar kesioner kepada responden dan melakukan penelitian kepada lansia untuk mengetahui pelaksanaan diet pada penderita hipertensi, kemudian mencatat hasil tersebut dalam lembar penelitian.
6. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dipersentasekan.

#### **3.5.2 Proses Pengumpulan Data**

1. Tahapan pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mendatangi responden secara door to door. Responden yang

bersedia menjadi responden, mengisi kuesioner dengan bimbingan peneliti.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 40 pernyataan terkait dengan indikator pelaksanaan diet hipertensi pada lansia meliputi makanan yang dianjurkan dan makanan yang tidak dianjurkan. Dengan penilaian pernyataan positif dengan kriteria jawaban pernyataan selalu dengan skor 3, sering dengan skor 2, kadang-kadang dengan skor 1 dan tidak pernah dengan skor 0. Dan penilaian pernyataan negatif dengan kriteria jawaban pernyataan selalu dengan skor 0, sering dengan skor 1, kadang-kadang dengan skor 2 dan tidak pernah dengan skor 3.

## 3.6 Pengolahan dan Analisa Data

### 3.6.1 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap:

#### 1. *Coding* data

Dalam penelitian ini dilakukan *coding* untuk data umum variabel penelitian.

##### a. Jenis kelamin.

Laki-laki kode 1.

Perempuan diberi kode 2.

##### b. Sudah berapa lama menderita penyakit hipertensi.

< 1 tahun kode 1.

1 – 5 tahun kode 2.

> 5 tahun kode 3.

c. Pendidikan.

SD kode 1.

SMP kode 2.

SMA kode 3.

Perguruan Tinggi kode 4.

d. Pekerjaan.

Petani kode 1.

Pedagang kode 2.

Swasta kode 3.

Tidak bekerja kode 4.

Lain-lain kode 5.

e. Penghasilan dalam keluarga.

< Rp. 2.700.000 kode 1.

Rp. 2.700.000 - Rp. 6.000.000 kode 2.

> Rp. 6.000.000 kode 3.

f. Dukungan keluarga yang diberikan dalam pelaksanaan diet hipertensi (darah tinggi).

Keluarga memberikan nasehat, saran, dan petunjuk dalam pelaksanaan diet kode 1.

Keluarga memberikan perhatian dan mendengarkan saya saat mengutarakan perasaan kode 2.

Keluarga menyediakan kebutuhan makan, minum dan istirahat kode 3.

Keluarga tidak menyediakan kebutuhan makan, minum dan istirahat kode 4.

Keluarga tidak pernah mengantar ke Posyandu kode 5.

Keluarga tidak ada yang mengingatkan saat ada Posyandu kode 6.

g. Riwayat hipertensi pada keluarga.

Ada kode 1.

Tidak ada kode 2.

h. Mendapatkan penyuluhan tentang diet hipertensi.

Pernah kode 1.

Tidak pernah kode 2.

i. Jika pernah dari mana sumber informasinya.

Petugas kesehatan kode 1.

Iklan TV kode 2.

Media sosial Whatsapp, Instagram, Facebook kode 3.

Lain-lain kode 4.

2. *Scoring data.*

Total nilai dari 40 pernyataan yaitu 0 - 120 yang terdiri dari pernyataan positif berjumlah 29 soal dengan skor selalu 3, sering 2, kadang-kadang 1, tidak pernah 0 dan pernyataan negatif berjumlah 11 soal dengan skor selalu 0, sering 1, kadang-kadang 2, tidak pernah 3. Penentuan jumlah skor dalam penelitian ini menggunakan skala Ordinal dengan rumus menurut Sugiono (2013) sebagai berikut :

- Nilai tertinggi  $40 \times 3 = 120$
- Nilai terendah  $40 \times 0 = 0$

Lalu kelas interval sebesar  $((120 - 0) : 3) = 40$ . Maka penulis menentukan kriterianya sebagai berikut :

- a. Baik : 81 – 120.
- b. Cukup : 41 - 80
- c. Kurang : 0 – 40.

### 3. *Analisis Univariat.*

Menurut Arikunto (2010) interpretasikan skala dari distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Seluruh	: 100%
Hampir seluruh	: 76%-99%
Sebagian besar	: 51%-75%
Setengah	: 50%
Hampir setengahnya	: 26%-49%
Sebagian kecil	: 1%-25%
Tidak satupun	: 0%

### **3.7 Etika Penelitian**

Di dalam melaksanakan penelitian, maka harus di pertimbangkan etika penelitian yaitu hak-hak subyek tentang perlindungan dan hak-hak lain. Jika penelitian tersebut ternyata melanggar hak-hak subyek maka harus di kaji ulang dan di revisi atau dibatalkan. Pada setiap penelitian perlu dilakukan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan



penelitian serta dampak yang mungkin terjadi sehingga subyek dengan sadar dan memberikan penolakan atau penerimaan sebagai anggota sampel penelitian, antara lain:

### **3.7.1 *Informed Consent* (Surat Persetujuan)**

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada penelitian ini sebelum dilakukan penelitian, peneliti membagikan *inform consent* kepada setiap responden.

### **3.7.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Penelitian ini menerapkan prinsip otonomi pada saat responden mendapatkan *inform consent*, dimana responden bebas memilih untuk ikut serta menjadi responden penelitian atau tidak, serta tetap menghormati hak-hak responden. Dari 20 responden, setelah diberikan *inform consent* semuanya tidak mencantumkan nama lengkap tetapi hanya inisial saja.

### **3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Prinsip ini diterapkan dalam penelitian dengan merahasiakan identitas responden dengan menggunakan penomoran atau kode yang berbeda pada tiap-tiap responden yakni memberikan kode angka 1-20 pada tiap-tiap kuesioner. Hasil pengumpulan data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya dengan menyimpan dokumen tersebut pada tempat yang aman.

### **3.7.4 Bebas dari Penderitaan**

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

### **3.7.5 Bebas dari Eksploitas**

Partisipasi subyek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan dan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

### **3.7.6 Resiko**

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

### **3.7.7 *Ridht to Self Determination***

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak dan tanpa adanya sangsi apapun.

### **3.7.8 *Right To Full Disclosure***

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta tanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek.

### **3.7.9 *Right in fair treatment***

Subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

### **3.7.10 Right to privacy**

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

### **3.8 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisisioner, yang belum di uji validitas dan reabilitas, sehingga setiap butir kuisisioner yang digunakan untuk mengukur tidak sah atau tidak valid dan responden tidak menjawab setiap butir pertanyaan dengan konsisten.
2. Peneliti melakukan penelitian disaat Kabupaten Malang terdampak kasus Covid 19, sehingga peneliti melakukan penelitian secara door to door.
3. Bahasa yang digunakan oleh responden mayoritas bahasa jawa. Sehingga peneliti memandu responden untuk menjawab kuisisioner.